

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini memperhatikan tentang bagaimana metode pengumpulan data, menggunakan teknik pendekatan, dan analisis data agar memudahkan para pembaca mengetahui tujuan penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut penulis menggunakan metode sebagai berikut:

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui secara mendalam mengenai efektivitas pemberdayaan perempuan melalui program Desa Damai. Metode penelitian kualitatif dapat disebut juga dengan penelitian naturalistik, karena penelitian dilakukan pada situasi yang alamiah.<sup>1</sup> Situasi alamiah berarti berdasarkan temuan-temuan data yang berada di lapangan. Penelitian kualitatif juga lebih memfokuskan makna (data dibalik pengamatan yang sudah ditemukan). Pendekatan penelitian yang akan digunakan yaitu sosiologi. dalam kajian terhadap masyarakat diperlukan adanya pemahaman yang berhubungan dengan masyarakat tersebut.

Dengan ilmu sosiologi suatu fenomena sosial dapat dianalisis dengan faktor-faktor yang mendorong terjadinya hubungan, mobilitas sosial serta keyakinan-keyakinan yang mendasari terjadinya proses tersebut.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 205.

<sup>2</sup>M.Arif Khoiruddin, "Pendekatan Sosiologi dalam Studi Islam", *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol.25, No.1, 2014, 394.

Sebagaimana Teori Anthony Giddens yang menyatakan struktur sosial dan tindakan individu sebagai saling terkait dan saling mendefinisikan. Struktur sosial terdiri dari pola-pola hubungan sosial yang stabil dan norma-norma yang mengatur interaksi, sedangkan agen adalah individu atau kelompok yang bertindak dan membentuk struktur ini melalui praktek-praktek sosial mereka.<sup>3</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Handil Birayang Bawah, Kecamatan Bumi Makmur, Kabupaten Tanah Laut. Lokasi ini memiliki luas wilayah 650.005 hektar dan merupakan wilayah pedesaan dengan masyarakat yang 100% beragama islam. Penduduknya berjumlah 899 jiwa pada Februari 2024. Sebanyak 455 jiwa atau 50,7% kalangan perempuan dan sebanyak 444 jiwa atau 49,3% dari kalangan laki-laki.<sup>4</sup> Adapun pemilihan lokasi ini karena sudah melalui proses seleksi hingga tahap nasional dan secara geografis pola pemukiman yang linier akan mendorong masyarakat lebih produktif, dan berinteraksi dengan baik melalui fasilitas umum dalam membentuk ruang interaksi dan aktivitas ekonominya sendiri.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah POKJA (Kelompok Kerja), tokoh perempuan, pemuda-pemudi desa, kepala desa, LK3 (Lembaga Kajian Keislaman & Kemasyarakatan) dan tokoh masyarakat yang

---

<sup>3</sup>Christopher G.A. Bryant, David Jary, *Giddens' theory of structuration: A critical appreciation*, (Routledge: New York, 2014), 9.

<sup>4</sup>Data primer hasil penelitian lapangan di Desa Handil Birayang Bawah, Kabupaten Tanah Laut, 5 Januari 2024.

pernah terlibat dalam program pembinaan desa damai di Desa Handil Birayang Bawah, Kecamatan Bumi Makmur, Kabupaten Tanah Laut.

## 2. Objek penelitian

Objek dari penelitian ini meliputi: (1) gambaran kegiatan pemberdayaan perempuan dalam program desa damai, (2) dampak kegiatan pemberdayaan perempuan terhadap program desa damai.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

##### a. Data primer

Menurut Amirin, data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari sumber pertama dan berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah gambaran kegiatan pemberdayaan perempuan dalam program desa damai dan dampak kegiatan pemberdayaan perempuan terhadap program desa damai.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari sumber kedua. Data pendukung tersebut akan turut membantu untuk memberikan kelengkapan dan kejelasan dari hasil penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pelengkap dari data pokok yakni mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini meliputi:

### a. Responden

Teknik *purposive sampling* dipilih karena penulis mencari responden kunci (*key resposnden*) untuk memperoleh data dan informasi yang jelas dan akurat. Responden merupakan orang yang dapat menjelaskan atau memberikan pandangan tentang efektivitas pemberdayaan perempuan melalui program Desa Damai. Dalam penelitian ini, responden yang dimaksud adalah POKJA (Kelompok Kerja) terdiri dari tokoh perempuan, pemuda-pemudi desa, dan tokoh masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan program pembinaan Desa Damai di Desa Handil Birayang Bawah, Kecamatan Bumi Makmur, Kabupaten Tanah Laut.

Tabel 3.1 Profil Responden

| No. | Nama         | Jenis Kelamin | Usia | Pekerjaan         |
|-----|--------------|---------------|------|-------------------|
| 1   | Ibu Ida      | Perempuan     | 40   | Guru SD           |
| 2   | Ibu Asmi     | Perempuan     | 28   | Guru TK           |
| 3   | Ibu Erniah   | Perempuan     | 38   | Ibu Rumah Tangga  |
| 4   | Cika         | Perempuan     | 18   | Mahasiswa         |
| 5   | Zainab       | Perempuan     | 19   | Mahasiswa         |
| 6   | Balya        | Laki-laki     | 21   | Petani & Peternak |
| 7   | Roni         | Laki-laki     | 21   | Pekerja           |
| 8   | Bapak Supian | Laki-laki     | 40   | Ketua RT          |

### b. Informan

Informan merupakan orang yang dapat menjelaskan pandangan atau informasi tambahan sebagai pelengkap. Teknik *snowball sampling* digunakan untuk memperluas jangkauan informan yang lebih luas dari yang diinformasikan, Dalam hal ini, informan yang dimaksud oleh penulis yakni Kepala desa, LK3 (Lembaga Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan) dan tokoh masyarakat yang pernah mengetahui program pembinaan Desa Damai di Kecamatan Birayannng Bawah, Kabupaten Tanah Laut.

Tabel 3.2 Profil Informan

| No | Nama           | Jenis Kelamin | Usia | Pekerjaan   |
|----|----------------|---------------|------|-------------|
| 1  | Ibu Fikah      | Perempuan     | 40   | LK3         |
| 2  | Bapak Mawardi  | Laki-laki     | 47   | Kepala Desa |
| 3  | Muhammad Jifri | Laki-laki     | 30   | Kasi Desa   |
| 4  | Zizah          | Perempuan     | 21   | Mahasiswa   |

### E. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang berbeda dan tidak lepas dari observasi partisipan, namun peran penulis menentukan hasil keseluruhan dari proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penulis memiliki banyak peran, seperti mengumpulkan data, menganalisis data, menginterpretasikan data, dan terakhir penulis menjadi pelapor bahan penelitian. Karena Moelong sangat

mementingkan alat penelitian sebagai alat penelitian, karena menjadi segalanya dalam proses penelitian.<sup>5</sup>

Ibrahim juga menawarkan wawasan yang hampir sama dengan Meolong dalam hal alat penelitian. Menurutnya, instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian, serta alat-alat yang termasuk dalam peranan penulis, yang disebut instrumen utama (*key instrument*), atau alat-alat yang terpisah dari penulis, yang berupa perangkat keras (*hard instrument*) atau perangkat lunak (*soft instrument*). Sebagai alat, instrumen tentunya merupakan bagian penting dalam penelitian, khususnya penelitian kualitatif, dimana proses penelitian dan hasilnya sangat bergantung pada instrumen utama. Dalam hal ini, *key instrument* adalah penulis sendiri yang mengamati langsung kondisi di lapangan sebagai alat utama yang banyak berperan dalam terwujudnya proses penelitian, seperti: pengumpulan data, interpretasi data dan pelaporan. Sedangkan instrumen lainnya dapat berupa alat perekam wawancara, kamera foto atau video, pedoman wawancara dan sebagainya sebagai penunjang peran dalam penelitian yang tidak dapat menggantikan posisi penulis sebagai instrumen utama.<sup>6</sup>

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan relevan, teknik yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu:

---

<sup>5</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2015), 41.

<sup>6</sup>Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 137-139.

### 1. Observasi

Peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap lokasi yang menjadi tempat penelitian. Observasi penelitian ini dilakukan dalam bentuk partisipan, yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan tersebut.

### 2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan penulis ada dua yakni wawancara terstruktur dan *in depth interview*. Wawancara terstruktur yaitu penulis berhadapan langsung dengan responden dan melakukan wawancara berdasarkan bahan pertanyaan atau pedoman wawancara yang telah dipersiapkan. Selain itu juga penulis menggunakan *in depth interview* yaitu penulis berhadapan langsung dengan responden untuk melakukan wawancara secara mendalam bahkan bisa berkali-kali sampai mendapatkan data yang dibutuhkan yaitu kesadaran, pengalaman, dan hal-hal terkait dari data primer.<sup>7</sup> Pendekatan Sosiologi biasanya dilakukan secara interaktif dan terbuka untuk pertanyaan dan jawabannya. Walaupun penulis sudah menyiapkan pedoman pertanyaan, namun dalam pelaksanaan penulis mengembangkan pertanyaan sesuai dengan respon dan jawaban subjek penelitian.

Data yang digali melalui teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang gambaran kegiatan pemberdayaan perempuan dalam program desa damai dan dampak kegiatan pemberdayaan perempuan terhadap program desa damai.

---

<sup>7</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 42.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang diteliti, berbentuk tulisan, gambar, yang diambil dari dokumen pendukung yang berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan perempuan melalui program Desa Damai.<sup>8</sup>

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah keseluruhan upaya sistematis yang dilakukan oleh seorang penulis dalam memahami data yang telah dikumpulkan dan menemukan makna yang sistematis, rasional, dan argumentatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif. Analisis data model interaktif Miles dan Huberman merupakan teknik analisis data yang paling sederhana dan banyak digunakan oleh penulis kualitatif. Langkah yang digunakan dalam analisis model ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Koleksi Data

Koleksi data berupa kumpulan data yang didapatkan dari hasil wawancara terstruktur dan mendalam, dokumentasi, dan lain-lain .

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah pemilihan data yang sesuai dan yang mendukung penelitian penulis, atau biasa disebut dengan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang data yang tidak perlu. Tujuan reduksi data adalah untuk memastikan bahwa data yang telah dimiliki oleh penulis adalah data yang relevan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya tidak sedikit, sehingga perlu dicatat dengan

---

<sup>8</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 37.



teliti dan rinci. Dengan reduksi data mencari hal-hal pokok dan fokus pada yang penting.

### 3. Sajian Data

Sajian data (*data display*) adalah menyajikan atau memaparkan data dalam bentuk gambar, grafik, bagan dan tabel dan lain sebagainya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks naratif, penulis menyajikan dalam bentuk teks.

### 4. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah pengecekan kembali mengenai data yang telah dikumpulkan apakah telah relevan atau belum, jika telah sesuai maka dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Apabila belum relevan maka akan mengulang dari langkah yang pertama atau kedua.

### 5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah semua data relevan dapat menjawab semua rumusan masalah yang telah dirumuskan. Karena penulis menggunakan analisa kualitatif, maka penulis diharuskan melihat langsung realitas yang ada dan menjalin komunikasi yang aktif dengan pihak-pihak bersangkutan.<sup>9</sup>

## H. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian yang terpenting adalah data, keabsahan data (*trustworthiness of data*) yang menjadi dasar penelitian. Periksa keabsahan informasi dan pastikan semua informasi yang diterima akurat dan dapat dipercaya.

---

<sup>9</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 37

Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.

Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek data informasi yang telah diperoleh dengan alat dan waktu yang berbeda.

Triangulasi data dibagi menjadi 3, yaitu: (1) triangulasi sumber, (2) triangulasi teknik, (3) triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beragam teknik untuk mengungkapkan data yang dilakukan kepada sumber data. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 140.